

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena bertujuan untuk melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan, baik yang berupa faktor risiko maupun efek atau hasil. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan observasional. Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko potensi bahaya, dengan studi kasus gedung FTSP UII, Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada area gedung FTSP UII, Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab penelitian ini yaitu teknik observasional berdasarkan form penelitian. Penelitian ini dilengkapi dengan menyajikan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung atau melengkapi dalam mendeskripsikan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko di gedung FTSP UII, Yogyakarta.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di gedung Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

#### **3.3 Definisi Operasional**

1. Identifikasi bahaya adalah suatu proses untuk mengetahui adanya suatu bahaya dalam suatu aktifitas kegiatan yang terdiri dari sumber bahaya, penyebab bahaya, dan konsekuensi potensi bahaya.
2. Penilaian risiko adalah suatu proses untuk menentukan besarnya nilai suatu risiko yang ditimbulkan dengan mempertimbangkan

kemungkinan terjadinya dan besarnya nilai akibat yang ditimbulkan.

3. Pengendalian risiko adalah suatu proses yang dilakukan untuk meminimalisir risiko kecelakaan pada suatu aktifitas kegiatan.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut sebagai fokus penelitian. Fokus penelitian ini berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di gedung FTSP UII, Yogyakarta.

### **3.5 Sumber Data**

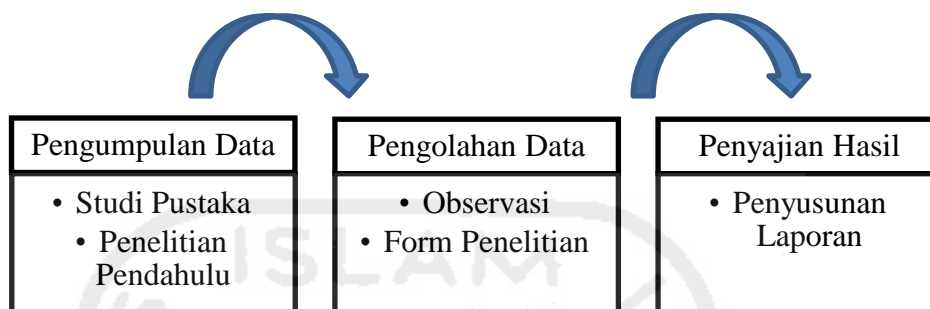
1. Data primer  
Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara didasarkan pada form penelitian yang telah disusun.
2. Data sekunder  
Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penunjang data primer didapatkan dari data dokumen-dokumen di gedung FTSP UII, Yogyakarta.

### **3.6 Instrumen penelitian**

1. *Human Instrument*  
Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, dengan cara memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat simpulan atas temuannya.
2. *Form penelitian*  
Berisi tentang *form* penelitian yang berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di gedung FTSP UII, Yogyakarta
3. Kamera  
Untuk dokumentasi selama observasi berlangsung

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdapat pada diagram alir pengumpulan data berikut :



**Gambar 3.1** Diagram Alir Pengumpulan Data

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal yang dilakukan saat akan memulai penelitian. Pengumpulan data dilakukan agar dapat memahami dan mempelajari penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data juga digunakan untuk membuat batasan masalah serta hipotesis.

##### a. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu tahapan pertama dimana penulis memahami dan mempelajari dasar-dasar teori tentang penelitian yang akan diteliti. Pada tahap ini, teori dan referensi didapat dari buku-buku serta sumber akademis lainnya mengenai penelitian yang akan dikerjakan.

##### b. Penelitian Terdahulu

Informasi dan data mengenai peneliti yang melakukan penelitian yang serupa menjadi sumber yang penting sebagai acuan yang dapat digunakan dalam pengujian penelitian. Tinjauan penelitian terdahulu juga berfungsi untuk menghindari adanya kesamaan tema penelitian.

## 2. Pengolahan Data

### a. Observasi

Penelitian ini termasuk penelitian observasional. Menurut analisisnya, penelitian ini berupa deskriptif, karena menggambarkan objek dengan analisis kualitatif tanpa pengujian hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang yang bekerja di gedung FTSP UII

### b. Form penelitian

Penelitian ini menggunakan form penelitian dalam menganalisis data.

## 3. Penyajian Hasil

Penelitian yang telah dilakukan disusun ke dalam sebuah laporan penelitian tugas akhir.


### **3.8 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2016 dan selesai pada bulan Maret 2017 dikarenakan data yang diperoleh dikaji ulang untuk mendapatkan hasil yang valid.

### **3.9 Analisis Data**

Analisis data menggunakan form penelitian dan matriks penilaian resiko dengan acuan matriks bersumber dari AS/NZS 4360 : 2004 dan AS/NZS ISO 31000 : 2009 dengan sedikit modifikasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko K3 di gedung FTSP UII, Yogyakarta seperti yang tercantum pada Gambar 3.1

Tabel 3.1 Matriks Penilaian Penelitian

		MATRIX		Nomor Dokumen				
				Tanggal Efektif				
<b>PENILAIAN RESIKO</b>		<b>PENILAIAN RESIKO</b>		Nomor Revisi				
				Halaman				
<b>FTSP UII</b> <b>MATRIX RISIKO K3</b>								
			KEMUNGKINAN KONSEKUENSI KHUSUS					
No.	KONSEKUENSI KESEHATAN	KONSEKUENSI KESELAMATAN	KONSEKUENSI MATERI	A Tidak mungkin / hampir tidak pernah terjadi	B Satu kali kira-kira dalam 15 tahun	C Sekali dalam 5 tahun	D Sekali atau dua kali per tahun	E Sering dalam Setahun
1	Efek jangka Panjang terhadap kesehatan pada pekerja atau publik dengan potensi kematian	Fatality (Kematian, kematian ganda, Cacat tetap keseluruhan)	Kerugian Materi Sangat Besar > Rp. 50 Juta	20 TINGGI	19 TINGGI	23 SIGNIFIKAN	24 SIGNIFIKAN	25 SIGNIFIKAN
2	Efek jangka Panjang terhadap kesehatan pada pekerja atau publik yang memiliki dampak penting terhadap keseluruhan fungsi tubuh & gaya hidup	(Cidera Serius, Rawat inap di RS, cacat tetap sebagian, LTA)	Kerugian Materi Besar Rp. 10 Juta - Rp 50 Juta	13 SEDANG	18 TINGGI	17 TINGGI	22 SIGNIFIKAN	21 SIGNIFIKAN
3	Efek kronis yang menyebabkan dampak kesehatan sebagian pada fungsi tubuh	(Kerugian kecil dari bagian tubuh/fungsi)	Kerugian Materi Cukup Besar Rp 1 Juta - Rp 10 Juta	8 RENDAH	12 SEDANG	11 SEDANG	16 TINGGI	15 TINGGI
4	Dampak kesehatan yang memerlukan perawatan medis yang tidak permanen	Medis (Pengobatan yang harus diberikan oleh dokter)	Kerugian Materi Sedang Rp 300.000 - Rp 1 Juta	5 RENDAH	6 RENDAH	7 RENDAH	10 SEDANG	14 TINGGI
5	Dampak Kesehatan akibat paparan yang belum menimbulkan sakit	Minor Impact (P3K)	Kerugian Materi Kecil < Rp 300.000	1 RENDAH	2 RENDAH	3 RENDAH	4 RENDAH	9 SEDANG
<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div> <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #c0392b; border: 1px solid black;"></span> Significant 21 to 25            * Stop aktivitas            * Segera lakukan tindakan pencegahan            * Mulai aktivitas hanya jika kontrol sesuai         </div> <div> <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #e67e22; border: 1px solid black;"></span> High 14 to 20            * Segera lakukan tindakan pencegahan            * Langkah-langkah kontrol yang dilakukan oleh Manajemen         </div> <div> <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #f1c40f; border: 1px solid black;"></span> Medium 9 to 13            * Bila memungkinkan control atau pengendalian harus dikaji         </div> <div> <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #27ae60; border: 1px solid black;"></span> Low 1 to 8            * Melakukan tindakan korektif bila dianggap perlu         </div> </div>								

Sumber : AS/NZS 4360 : 2004 dan AS/NZS ISO 310000 : 2009 (Modifikasi)